

**PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
PERAN AUDIT INTERNAL DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR
DISTRIK NAVIGASI KOTA SABANG**

Cut Fitrika Syawalina

(Dosen Tetap Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh)

Tina Rosmeiwati

(Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, peran audit internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Dinas Distrik Navigasi Kota Sabang, baik secara individu (parsial) maupun bersama-sama (simultan). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Dinas Distrik Navigasi Kota Sabang. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling yaitu pegawai yang melaksanakan fungsi dan tugas akuntansi/tata usaha keuangan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 60 pegawai yang bekerja pada Kantor Dinas Distrik Navigasi Kota Sabang. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, peran audit internal, dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Peran audit internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Kualitas Laporan Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Audit Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the use of regional financial accounting information systems, the role of internal audits, and human resource competencies on the quality of financial reports at the Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang, both individually (partially) and together (simultaneous). This study uses quantitative methods. The population in this study were all employees of the Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang. Sampling is done by purposive sampling, namely employees who carry out the functions and tasks of accounting / financial administration. Data collection techniques using questionnaires were obtained by distributing questionnaires to 60 employees working at the Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang. The analytical method used is multiple linear regression. The results of this study found that the utilization of regional financial accounting information systems, the role of internal audits, and human resource competencies simultaneously had a effect on the quality of financial statements. The use of regional financial accounting information systems partially has effect on the quality of financial statements. The role of internal audit partially has a effect on the quality of financial statements. Human resource competency partially has a effect on the quality of financial statements.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Dalam sap dijelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas itu harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Menurut Isthika, dkk (2014) rendahnya kualitas laporan dapat disebabkan karena belum diterapkannya sistem informasi akuntansi keuangan atau kurangnya pemahaman akuntansi dari penyusunan laporan keuangan itu sendiri atau kurangnya kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki dan peran internal audit yang masih lemah.

Dalam penyusunan laporan keuangan juga diperlukan sistem akuntansi, dimana juga untuk menghasilkan laporan keuangan atau sistem akuntansi keuangan. Sistem Akuntansi Keuangan merupakan prosedur dari tahap awal pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi Keuangan (SIA) meliputi berbagai elemen yang diperlukan dalam proses akuntansi. Perkembangan sistem informasi akuntansi harus berpedoman pada pokok-pokok pengembangan sistem akuntansi yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri. Untuk keperluan dimaksud, Menteri Dalam Negeri telah mengeluarkan Kepmendagri No.13 Tahun 2006.

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Bastian (2015:41) mendefinisikan laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan

untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan alat yang menghubungkan perusahaan atau pemerintah daerah dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan maupun pemerintahan dan kinerja perusahaan ataupun pemerintah daerah.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah

Menurut Oktaviani (2012:31) Sistem informasi akuntansi keuangan daerah adalah sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi serta pelaporan keuangan yang dilaksanakan dalam prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum. Dalam pengelolaan keuangan negara dan daerah yang besar pemerintah memerlukan suatu sistem akuntansi yang diperlukan untuk pengelolaan dana, transaksi ekonomi yang semakin besar dan beragam.

Peran Audit Internal

Pengendalian intern didefinisikan merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (fraud). Menurut Commitee of American Institute of Accountant (AICPA) yang dikutip Bastian (2015:47) menjelaskan pengendalian intern sebagai rencana organisasi dan semua metode serta ketentuan yang terkoordinasi yang dianut oleh perusahaan untuk melindungi harta, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha, dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Mardiasmo (2012:91) menjelaskan bahwa dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat. Hal ini karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya

Menurut Tjiptoherijanto (2014:14) menambahkan untuk menilai kapasitas dan kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari level of responsibility dan kompetensi sumber daya tersebut. Tanggung jawab dapat dilihat dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Kerangka Pemikiran

1. Hubungan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dengan Kualitas Laporan Keuangan

Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif jika pegawai/staf dalam lembaga-lembaga pemerintah dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Oleh karena itu adalah sangat penting bagi pegawai/staf untuk mengerti dan kegunaan sistem tersebut.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dik (2010) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah akan menjadi salah satu cara dalam memberikan kemudahan dalam hal pengolahan data yang akurat,

efisien, dan terjamin kemanannya, serta sebagai alat komunikasi antar manajemen secara cepat dan terkoordinasi sehingga dapat mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang berkualitas.

Hubungan Peran Audit Internal dengan Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Church et al., 2013), karena auditor internal memiliki pengetahuan yang luas mengenai banyak aspek di dalam perusahaan, mereka dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan secara efektif. Internal auditor merupakan salah satu profesi yang menunjang terwujudnya Good Corporate Governance yang pada saat ini telah berkembang menjadi komponen utama dalam meningkatkan instansi secara efektif dan efisien. Dengan semakin baiknya proses kegiatan pengawasan atau rewiuw yang dilakukan oleh peran auditor internal ke instansi-instansi pemerintah tentunya akan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan Pemda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dik (2010) yang mengemukakan bahwa peran audit internal akan mempengaruhi nilai dari pada laporan keuangan sebuah instansi.

Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan

Guy et al. (2012), menyatakan bahwa kompetensi adalah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Kompetensi aparatur pemerintah daerah berarti kemampuan yang harus dimiliki seseorang aparatur berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap dan prilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya. Kompetensi Sumber Daya Manusia yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas akan meningkatkan

kandungan nilai informasi dalam pelaporan keuangan PEMDA.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hasan dan Anisma (2014) menjelaskan bahwa aparatur sebuah instansi akan meningkatkan kinerja sehingga akan memperbaiki kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang yang beralamat di Jalan Malahayati No. 1 Kota Sabang.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka dan perhitungan menggunakan metode statistik. Metode kuantitatif merupakan metode yang data penelitiannya berwujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran (Widoyoko, 2012:21).

Horizon Waktu

Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari survei awal pada objek penelitian hingga penyebaran kuesioner. Horizon dalam penelitian ini menggunakan *one shoot*, yaitu studi dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Oleh karena itu unit analisis dalam penelitian ini adalah mengenai kualitas laporan keuangan pada Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang yang terlibat dalam bagian keuangan/akuntansi, pegawai/staf perencanaan dan pelaporan keuangan serta pegawai/staf pemegang kas yang berjumlah 60 orang.

Definisi Operasional Variabel

1. Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Mahmudi (2014), kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan nilai dari hasil laporan keuangan.

2. Pemanfaatan sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem dan manajemen dan proses secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah (Widyaningrum dan Rahmawati, 2010).

3. Skeptisisme Profesional

Skeptisme profesional auditor adalah sikap auditor yang akan membawa pada tindakannya yang selalu mempertanyakan dan menaksir secara kritis terhadap bukti audit. Indikator skeptisme profesional auditor adalah tingkat keraguan auditor terhadap bukti audit, banyaknya pemeriksaan tambahan dan konfirmasi langsung (Noviyanti, 2008:64).

4. Peran Audit Internal

Peran internal audit adalah proses pemeriksaan internal atas pengendalian yang dilakukan

manajemen apakah berjalan dengan baik serta efektif, hingga Peran internal audit adalah proses pemeriksaan internal atas pengendalian yang dilakukan manajemen apakah berjalan dengan baik serta efektif, hingga.

5. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Hevesi, (2015), Kompetensi adalah ciri seseorang yang dapat dilihat dari keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankannya kepadanya dengan bertanggung jawab.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *software Statistical Package for the Social Science (SPSS)*. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kualitas Pelaporan Keuangan
- α = Konstanta
- X_1 = Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah
- X_2 = Peran Audit Internal
- X_3 = Kompetensi Sumber Daya Manusia
- βX = slope regresi atau koefisien regresi
- e = kesalahan residual

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dari data penelitian dapat dilihat pada tabel:

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laporan Keuangan Daerah	540	3,00	5,00	4,5815	,4975
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah	540	3,00	5,00	4,4241	,5446
Peran Audit Internal	600	3,00	5,00	4,5667	,5059
Kompetensi Sumber Daya Manusia	480	3,00	5,00	4,6083	,4971
Valid N (listwise)	480				

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kualitas laporan keuangan sebesar 4,58, rata-rata pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebesar 4,42, rata-rata peran audit internal sebesar 4,56, rata-rata kompetensi SDM sebesar 4,60.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* computer SPSS versi 23, hasil regresi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	3,376	,333
Pemanfaatan_Sistem_Informasi_Akuntansi_Keuangan_Daerah	,047	,043
Peran_Audit_Internal	,128	,045
Kompetensi_Sumber_Daya_Manusia	,089	,045
(Constant)	3,376	,333
Pemanfaatan_Sistem_Informasi_Akuntansi_Keuangan_Daerah	,047	,043

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 3,376.

Konstanta ini menunjukkan bahwa jika tidak ada perubahan pemanfaatan sistem informasi akuntansi daerah, peran audit internal dan kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan akan sebesar 3,376.

- b. Koefisien regresi pemanfaatan sistem informasi akuntansi daerah (X1) sebesar 0,047 yang menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 nilai pemanfaatan sistem informasi akuntansi daerah, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan nilai sebesar 0,047. Dan sebaliknya jika mengalami penurunan 1 nilai pemanfaatan sistem informasi akuntansi daerah, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan nilai sebesar 0,047 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- c. Koefisien regresi peran audit internal (X2) sebesar 0,128 yang menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 nilai peran audit internal, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan nilai sebesar 0,128. Dan sebaliknya jika mengalami penurunan 1 nilai peran audit internal, maka kualitas laporan keuangan daerah akan mengalami penurunan sebesar 0,128 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- d. Koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia (X3) sebesar 0,089 yang menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 nilai kompetensi sumber daya manusia, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan nilai sebesar 0,200. Dan sebaliknya jika mengalami penurunan 1 nilai kompetensi sumber daya manusia, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,200 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Pengukuran besarnya persentase pengaruh variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas dapat menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square* dalam penelitian ini.

Tabel
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.170 ^a	.029	.023	.49337

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_Sumber_Daya_Manusia, Peran_Audit_Internal, Pemanfaatan_Sistem_Informasi_Akuntansi_Keuangan_Daerah

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat nilai korelasi antar variabel adalah sebesar 0,170. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, peran audit internal dan kompetensi sumber daya manusia dipengaruhi sebesar 17% oleh variabel kualitas laporan keuangan. Sedangkan *R square* (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,029 atau sebesar 2,9%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 2,9% variasi kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, peran audit internal dan kompetensi sumber daya manusia sedangkan sisanya ($100\% - 2,9\% = 97,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Audit Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, H_a diterima jika paling sedikit ada satu $\beta_i \neq 0$ ($i = 1,2,3$) yang berarti bahwa terdapat salah satu nilai β dari ketiga variabel independen yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, peran audit internal, dan kompetensi sumber daya manusia yang nilainya tidak sama dengan nol.

Nilai β dari ketiga variabel independen yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, peran audit internal, dan kompetensi sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 4.13. Dalam Tabel 4.13 didapatkan hasil bahwa $\beta_1 = 0,047$, $\beta_2 = 0,128$, dan $\beta_3 = 0,089$ sehingga H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, peran audit internal, dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Nilai korelasi antar variabel adalah sebesar 0,170 yang berarti bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini sebesar 17%. Dalam hal analisis koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,029 atau sebesar 2,9%. Sehingga dapat dikatakan bahwa 2,9% variasi kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, peran audit internal, dan kompetensi sumber daya manusia, sedangkan 97,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah

berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan apabila $\beta_1 \neq 0$. Nilai koefisien regresi pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah pada Tabel 4.13 adalah sebesar 0,047. Mengacu pada syarat tersebut, hasil penelitian ini menerima H_{a2} (hipotesis alternatif). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang. Hal ini berarti bahwa kontribusi pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani, dkk (2010) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa peran audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan apabila $\beta_2 \neq 0$. Nilai koefisien regresi peran audit internal pada Tabel 4.13 adalah sebesar 0,128. Mengacu pada syarat tersebut, hasil penelitian ini menerima H_{a3} (hipotesis alternatif). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang. Hal ini berarti bahwa peran audit internal yang telah diterapkan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diani (2013) yang menunjukkan bahwa peran audit internal

berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan apabila $\beta_3 \neq 0$. Nilai koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia pada Tabel 4.13 adalah sebesar 0,089. Mengacu pada syarat tersebut, hasil penelitian ini menolak menerima H_{a4} (hipotesis alternatif). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang. Hal ini berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pegawai akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan dan Anisma (2014) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, peran audit internal dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap

kualitas laporan keuangan pada Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang.

2. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah secara individu (parsial) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang.
3. Peran audit internal secara individu (parsial) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang.
4. Kompetensi sumber daya manusia secara individu (parsial) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan maka semua pihak yang ada dalam instansi perlu menyadari pentingnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, peran audit internal dan kompetensi sumber daya manusia yang merupakan aspek penting bagi kualitas laporan keuangan.
2. Lingkup penelitian terbatas pada kualitas laporan keuangan pada Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang, diharapkan penelitian selanjutnya menambah objek penelitiannya karena memungkinkan ditemukan hasil dan kesimpulan yang berbeda jika dilakukan pada objek yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya, diharapkan untuk memperluas penelitian dengan menambah variabel penelitian yang diduga mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tulus, Moh. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia, Buku Panduan Mahasiswa. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Aldiani, Sulani. (2009). Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Penerapan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 pada Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu. Simposium Nasional XII. Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Bastian, Indra. (2015). Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, B. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- Church, Bryan et al. (2013). Internal Auditor Involvement in Internal Control System Design: is Objectivity Impaired?. *Journal of Applied Bussiness Research*. Vol. 8, No. 4. Hal: 15-23.
- Darwanis dan Desi Dwi Mahyani. (2009). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol. 2, No. 2. Hal: 133-151.
- Diani, Dian Irma. (2014). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan SIAKD, dan internal audit terhadap kualitas LKPD (Studi Empiris pada SKPD kota Pariaman). Artikel Ilmiah Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, Imam. (2015). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guy, Dan M., et al. (2012). Auditing. Penerjemah Sugiyarto. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul dan Kusufi, M.S. (2012). Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Haryatmoko, (2011). Etika Publik: Untuk Integritas Pejabat Publik Dan Politisi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasan dan Anisma Yensi (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi. *JomFEKON*. Vol. 1 No.2.
- Hery. (2012). Analisis laporan keuangan . Jakarta: Bumi Aksara.
- Hevesi, G. Alan. (2015). Standards for Internal Control in New York State Government. <http://www.osc.state.ny.us>. Diakses tanggal 26 Oktober 2018.
- Indiriasari, Desi. (2008). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Kumpulan Artikel SNA XI. Pontianak.
- Mahmudi. (2014). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Panduan Bagi Eksekutif, DPRD Dan Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial Dan Politik. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Malhotra dan Bontis. (2014). Marketing Research An Applied Orientation. International Edition: Pearson.
- Mardiasmo. (2012). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.
- Morissan, M.A. (2012). Metode Penelitian Survei. Edisi Kesatu. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi. (2012). Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Nawawi, Ismail. (2014). Manajemen Perubahan: Teori dan Aplikasi pada Organisasi Publik dan Bisnis. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, B. A. (2005). Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS. Yogyakarta: Andi.
- Notoatmodjo, S. (2011). Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktaviani, Vidya. (2012). Akuntansi Keuangan Daerah.